

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT MANISAN  
PEPAYA MELALUI METODE PROYEK BAGI ANAK  
TUNARUNGU**

*(Classroom Action Research Kelas VII di SLB Negeri 2 Pariaman)*

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :  
AGUNG SUMEKAR  
NIM. 18003001

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT MANISAN PEPAYA MELALUI  
METODE PROYEK BAGI ANAK TUNARUNGU**

*(Classroom Action Research Kelas VII di SLB Negeri 2 Pariaman)*


Nama : Agung Sumekar  
NIM/BP : 18003001/2018  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, November 2022


Disetujui Oleh,  
Pembimbing Akademik

  
Dra. Purnawati, M. Pd  
NIP. 195801101985032009

Mahasiswa

  
Agung Sumekar  
NIM. 18003001

Diketahui,  
Kepala Departemen PLB-FIP UNP

  
Dr. Nurhasruti, S.Pd, M.Pd  
NIP. 196811251997022001

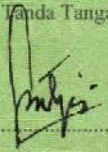
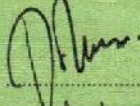

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat Manisan  
Pepaya Melalui Metode Proyek Bagi Anak Tunarungu  
(*Classroom Action Research* Kelas VII di SLB Negeri  
2 Pariaman)

Nama : Agung Sumekar  
NIM : 18003001  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2022

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Fatmawati, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Johandri Taufan, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Iga Setia Utami, M.Pd.T	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Agung Sumekar  
NIM/BP : 18003001/2018  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat Manisan Pepaya Melalui Metode Proyek Bagi Anak Tunarungu (*Classroom Action Research* Kelas VII di SLB Negeri 2 Pariaman)

Dengan ini, menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, November 2022

Saya yang menyatakan,



Agung Sumekar

NIM. 18003001

## ABSTRAK

**Agung Sumekar.** 2022. Meningkatkan Keterampilan Membuat Manisan Pepaya Melalui Metode Proyek Bagi Anak Tunarungu (*Classroom Action Research* Kelas VII di SLB Negeri 2 Pariaman). Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan di SLB N 2 Pariaman pada dua siswa tunarungu kelas VII mengalami kendala dalam keterampilan membuat manisan pepaya. Dalam proses membuat manisan pepaya, guru menggunakan metode demonstrasi dan ceramah sehingga sulit untuk dimengerti anak. Peneliti tertarik untuk membantu mengatasi permasalahan dengan membuat manisan pepaya melalui *metode proyek* yaitu suatu rencana pelaksanaan proses pembuatan manisan pepaya dibuat oleh peneliti sehingga membuat anak lebih aktif.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari II siklus. Setiap siklus terdiri dari empat kali pertemuan tatap muka dan setiap pembelajaran dilakukan evaluasi. Siklus yang dilaksanakan dalam beberapa tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, dokumentasi, dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) proses pembelajaran membuat manisan pepaya pada anak tunarungu kelas VII menggunakan *metode proyek*. 2) hasil pembelajaran membuat manisan pepaya anak tunarungu kelas VII dalam membuat Manisan pepaya meningkat melalui metode proyek. Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui metode proyek dapat meningkatkan keterampilan membuat Manisan pepaya.

**Kata kunci:** Metode proyek, Manisan pepaya, tunarungu

## **ABSTRACT**

*Agung Sumekar. 2022. Improving Papaya Candied Skills Through Project Methods for Deaf Children (Classroom Action Research Class VII at SLB Negeri 2 Pariaman). Thesis. Faculty of Education of Padang State University.*

*This research was motivated by the problems found in SLB N 2 Pariaman in which two deaf students in grade VII experienced problems in making candied papaya skills. In the process of making candied papaya, the teacher uses demonstration and lecture methods so that it is difficult for children to understand. Researchers are interested in helping to overcome problems by making candied papaya through the project method, namely a plan for the implementation of the process of making candied papaya made by researchers so as to make children more active.*

*The research method used is classroom action research which consists of two cycles. Each cycle consists of four face-to-face meetings and each lesson is evaluated. The cycle is carried out in several stages of planning, implementing actions, observing, and reflecting. Data collection techniques used are observation, documentation, and tests.*

*The results showed that: 1) the learning process of making candied papaya for deaf children in grade VII used the project method. 2) the learning outcomes of making candied papaya for deaf children in grade VII in making candied papaya increased through the project method. So it can be concluded that the implementation of learning through the project method can improve the skills of making candied papaya.*

**Keywords:** *project method, candied papaya, hearing impairment*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke alam yang terang dan yang penuh dengan pengetahuan.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dipaparkan dalam lima bab, yaitu Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah dan pemecahan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II Hakekat Metode Proyek, hakekat keterampilan membuat manisan pepaya, hakekat anak tunarungu serta kerangka berpikir. Bab III berisi metode penelitian yaitu pendekatan dan jenis penelitian, setting penelitian, subjek penelitian dan prosedur penelitian. Bab IV berisi tentang kondisi awal, siklus I, siklus II, pembahasan dan keterbatasan penelitian. Bab V berupa simpulan dan saran

Peneliti menyadari bahwa penulisan ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak .

Padang, Oktober 2022

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji bagi-Mu Allah, sang penggengam langit dan bumi, dengan Rahman dan rahim yang menghampar melebihi luasnya angkasa raya. Taburan cinta, kasih sayang, rahmat dan hidayah-Mu telah memberikan ku kekuatan, kesehatan, semangat dalam menggapai satu cita-citaku. Namun, itu bukan akhir dari perjalanan melainkan awal dari satu perjuangan meski terasa berat, namun manisnya hidup justru akan terasa, apabila semuanya terlalui dnegan baik meski harus memerlukan pengorbanan.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari segala bimbingan, bantuan, dukungan, do'a restu, serta pengorbanan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Yang teristimewa teruntuk ayah **Bakar** dan bunda **Delvi Sulhani** yang terkasih dan tersayang yang selalu menjadi penyejuk relung hati. Hanya ucapan TERIMA KASIH yang tulus dihati ingin ku sampaikan atas segala usaha dan jerih payah pengorbanan untuk anakmu ini. Hanya ssebuah kado kecil yang dapat ku berikan dari bangku kuliah yang memiliki sejuta cerita, sejuta kenangan, pengorbanan dan perjalanan untuk mendapatkan masa depan yang kuinginkan atas restu dan dukungan yang Ayah dan Bunda berikan. Ayah dan Bunda doakan selalu anak mu ini sukses dunia dan akhirat. Aamiin.
2. Teruntuk my sister tersayang Aflah Silvi Yola. Terima kasih sudah menjadi sahabat dan kakak yang selalu pengertian, terima kasih atas segala dukungan, dan do'anya.



3. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd. selaku kepala departemen dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd. selaku sekretaris departemen PLB FIP UNP yang telah memudahkan segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Fatmawati, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah bersedia meluangkan waktu, membantu memberikan bimbingan ide, masukan, mengarahkan dan memotivasi penulis dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Johandri Taufan, M.Pd., Ibu Iga Setia Utami, S.Pd., M.Pd.T. dan Ibu Gaby Arnez, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Departemen Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat semasa perkuliahan, beserta seluruh staff dan pegawai Departemen Pendidikan Luar Biasa yang telah melayani dan membantu penulis dalam urusan perkuliahan.
7. Keluarga besar SLB Negeri 2 Pariaman yang telah bersedia menerima dan membantu penulis, memberikan arahan dan dukungan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Untuk perempuan special terima kasih telah menemani, meluangkan waktu untuk saling support, memberikan semangat, motivasi, keceriaan dan kasih sayang yang telah diberikan.
9. Untuk kakak-kakak dan abang abang senior PLB yang tidak dapat di sebutkan namanya satu persatu, terimakasih atas support dan motivasi nya selama

berkuliah di kampus PLB tercinta, semoga PLB makin jaya ,kompak selamanya

10. Untuk teman-teman seperjuangan, teman-teman salapiak sakatiduran, PLB18 yang namanya tidak dapat di sebutkan satu persatu terimakasih waktu pengalaman yang telah kita lalui bersama, canda tawa suka duka, yang telah kita lewati ,semoga ini bukan akhir dari pertemuan kita, semoga teman-teman semua sukses, dan kompak selalu ,tagok tagok tagok.

Ucapan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis mendo'akan kepada Allah Swt semoga bantuan yang telah diberikan tersebut mendapatkan balasan yang setimpal dari-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari segala kekurangan dan kesalahan. Dan dengan segala keterbatasan semoga penelitian ini dapat memberi manfaat bagi kita pengembangan ilmu dan pendidikan luar biasa. Aamiin

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSCTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan dan Pemecahan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Pembelajaran Membuat Manisan Pepaya .....	9
B. Hakikat Metode Proyek .....	21
C. Hakikat Anak Tunarungu .....	27
D. Kerangka Berpikir .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
B. Setting Penelitian.....	41
C. Subjek Penelitian .....	41
D. Prosedur Penelitian.....	41
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Kondisi Awal .....	48
B. Pelaksanaan Siklus I .....	49
C. Pelaksanaan Siklus II .....	61
D. Pembahasan.....	72

<b>BAB VSIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran.....	78
<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	79
<b>LAMPIRAN</b> .....	81

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	39
Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian Tindakan Kelas.....	42
Gambar 4.1 Grafik Kemampuan Awal.....	49
Gambar 4.2 Grafik Rekapitulasi Siklus I.....	60
Gambar 4.3 Grafik Rekapitulasi Siklus II.....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kisi-kisi Penelitian .....	81
Lampiran 2 Instrumen Penelitian .....	82
Lampiran 3 RPP .....	84
Lampiran 4 Rekapitulasi Hasil Siklus.....	92
Lampiran 5 Dokumentasi .....	108

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

*Life skill* atau kecakapan hidup adalah kemampuan untuk dapat mengatasi berbagai macam persoalan kehidupan dengan berperilaku positif sehingga mampu menghadapi berbagai tuntutan dan tantangan dalam kehidupan secara lebih efektif. Kecakapan hidup diperlukan oleh setiap individu dalam upaya kelangsungan hidupnya. Kecakapan hidup merupakan bentuk pengembangan diri untuk bertahan hidup, tumbuh, dan berkembang serta memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berhubungan baik secara individu maupun kelompok dalam menghadapi situasi tertentu.

Kecakapan hidup harus dimiliki anak berkebutuhan khusus salah satunya anak tunarungu. Anak tunarungu merupakan salah satu anak berkebutuhan khusus yang memiliki hambatan dalam komunikasi dan interaksi. Hal ini dikarenakan kondisi anak yang sebagian atau seluruh organ pendengarannya mengalami kerusakan dan berdampak kompleks pada kondisi anak (Fatmawati, 2018). Kesulitan mengadakan komunikasi merupakan bentuk hambatan yang sering dialami anak tunarungu. Anak tunarungu mengalami ketidakmampuan dalam berpartisipasi dengan masyarakat sehingga pada umumnya masyarakat masih berpendapat bahwa anak tunarungu tidak dapat berbuat apapun. Pandangan yang semacam ini sangat merugikan anak tunarungu karena anak mengalami kesulitan untuk memperoleh

lapangan pekerjaan. Kesulitan memperoleh pekerjaan ini di masyarakat mengakibatkan timbulnya kecemasan bagi anak tunarungu sehingga diperlukan suatu kecakapan agar anak tunarungu berani menghadapi permasalahan hidup dengan cara memiliki bekal keterampilan kerja yang bermanfaat pasca sekolah.

Keterampilan kerja atau keterampilan vokasional diarahkan agar peserta didik dapat mengembangkan kecakapan hidup. Kecakapan hidup diwujudkan dengan keterampilan vokasional sebagai usaha untuk membantu mengembangkan potensi peserta didik dengan memberikan bekal berupa adanya suatu keterampilan yang mengarah pada permasalahan hidup sehingga dapat menjalani kehidupan secara mandiri. Keterampilan vokasional menyiapkan peserta didik mempunyai bekal keterampilan sehingga mudah memperoleh pekerjaan di masyarakat.

Keterampilan vokasional adalah kegiatan keterampilan penggabungan antara teori dan praktik dengan tujuan mempersiapkan peserta didik agar terampil di bidang tertentu sesuai dengan bakat, minat, dan potensi yang dimiliki setiap anak agar dapat berkompetensi dalam dunia kerja. Tujuan pembelajaran keterampilan vokasional kepada anak tunarungu berpuncak pada tersalurkannya mereka dalam lapangan kerja. Pemberian keterampilan vokasional digunakan untuk memperoleh penghasilan dari hasil penjualan keterampilan yang telah dibuat. Keterampilan vokasional lebih cocok untuk peserta didik yang menekuni pekerjaan dengan mengandalkan keterampilan psikomotorik.



Anak tunarungu memerlukan keterampilan vokasional, salah satunya dengan tata boga. Tata boga merupakan seni mengolah masakan dari persiapan pengolahan sampai dengan menghadirkan makanan. Pembelajaran tata boga lebih menekankan pengalaman belajar pada aktivitas motorik. Anak tunarungu tertarik serta mempunyai hasrat mengembangkan bakat dan minat terhadap bidang pekerjaan yang sifatnya motorik karena koordinasi motorik mereka baik, tepat dan halus serta mempunyai ketekunan dan kerajinan kerja.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SLB N 2 Pariaman di kelas VII ditemui siswa berjumlah dua orang, satu orang perempuan dan satu orang laki-laki dengan karakteristik tunarungu ringan. Untuk keterampilan vokasional tata boga, nilai kemampuan kompetensi (KKM) yang harus dicapai adalah 75 namun dari beberapa jenis masakan yang sudah diajarkan nilai yang diperoleh anak hanya mencapai 40. Sehingga belum tercapai dari nilai KKM yang telah ditentukan.

Jenis masakan yang sudah diajarkan di sekolah adalah nasi goreng, soto, mie goreng, keripik, serta beberapa olahan dari buah-buahan yang ada disekitar seperti membuat manisan Pepaya. Pada saat pembelajaran dalam membuat manisan papaya anak belum mampu membuat manisan papaya sesuai dengan yang diharapkan terlihat dari hasil pembuatan manisan papaya yang tidak bertekstur serta warna yang kurang menarik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya metode pembelajaran yang digunakan guru kurang mendukung proses pembelajaran membuat manisan papaya. Guru dalam

pembelajaran tersebut hanya menggunakan metode penjelasan dengan menggunakan papan tulis sebagai media dalam membuat langkah-langkah serta lamanya proses pembuatan manisan pepaya dalam setiap tahapan pembuatannya. Penggunaan metode serta media yang kurang menarik dan juga kurang mendukung mengakibatkan anak dalam membuat manisan pepayas serta tidak termotivasi dan merasa bosan dalam pembelajaran.

Pepaya menjadi salah satu olahan dari buah-buahan yang dapat dikreasikan karena merupakan salah satu buah dengan banyak nutrisi yang bermanfaat bagi tubuh. Selain itu, buah ini juga mudah ditemukan di lingkungan tempat tinggal anak dengan harga yang relative murah, serta di lingkungan ini banyak petani pepaya yang hasil olahan buahnya belum bervariasi. Konsumsi buah ini dapat membantu meningkatkan kesehatan pencernaan, mengurangi resiko kanker dan meningkatkan kesehatan kulit. Salah satu kreasi dari olahan buah pepaya ini bisa berupa manisan pepaya yang merupakan salah satu camilan disukai banyak orang. Rasanya yang manis membuat camilan ini mudah cocok dilidah semua kalangan usia, mulai dari anak-anak hingga dewasa sehingga untuk olahan mempunyai daya beli tersendiri.

Peneliti melakukan tes kemampuan awal untuk mengetahui kemampuan anak dalam membuat manisan pepaya. Hasil observasi menunjukkan WD sudah dapat menyiapkan pepaya, mengupas kulit pepaya, memotong dan membersihkan pepaya serta memarut pepaya . Sementara RD sudah dapat menyiapkan pepaya, mengupas kulit pepaya, memotong dan membersihkan

pepaya, memarut pepaya serta memeras parutan pepaya sampai kadar air habis walaupun beberapa tahapan ini masih membutuhkan bantuan guru.

Hasil wawancara dengan guru didapat bahwa jenis masakan yang dibuat di sekolah sudah bervariasi seperti membubut olahan makanan dari buah-buahan. Sesuai dengan perkembangan zaman seperti sekarang ini, jenis masakan membutuhkan variasi. Olahan masakan yang dibuat harus unik dan menarik salah satunya adalah manisan pepaya. Manisan pepaya lebih diminati karena tidak seperti pepaya pada umumnya. Manisan pepaya juga sangat fleksibel, artinya dapat disajikan diberbagai acara dan kesempatan, misalnya arisan, rapat, pesta ulang tahun, bahkan untuk kue pernikahan dan suvenir. Manisan pepaya yang telah dibuat juga menjadi daya tarik konsumen.

Dalam penelitian ini peneliti memilih memberikan *metode proyek* dalam membuat manisan pepaya karena dalam membuatnya, guru hanya menggunakan metode demonstrasi dimana siswa mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan guru, sehingga terdapat kendala yaitu manisan pepaya yang dihasilkan memiliki tekstur yang lembek dan tidak adanya kesempatan untuk berkreasi dalam penyajian hasil manisan pepaya. Jika dibandingkan dengan metode demonstrasi, metode proyek dianggap lebih memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kreatifitas.

Menurut Moeslichatoen (2004: 137) metode proyek merupakan strategi pengajaran yang melibatkan anak dalam belajar memecahkan masalah dengan melakukan kerja sama dengan anak lain, masing-masing melakukan bagian

pekerjaannya secara individual atau dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan yang menjadi milik bersama. Metode proyek yang diterapkan dalam keterampilan membuat manisan pepaya diawali dengan suatu rencana pelaksanaan proses pembuatan manisan pepaya. Sehingga kalau anak tunarungu dapat menguasai keterampilan membuat manisan pepaya maka anak dapat diikutsertakan dalam berbagai perlombaan membuat olahan makanan. Anak tunarungu juga menjadi mandiri sehingga tidak bergantung pada orang lain dalam menjalani kehidupannya dan dapat bersosialisasi dengan masyarakat sekitar ketika mempunyai salah satu keahlian atau keterampilan.

Berdasarkan uraian dan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk meningkatkan kemampuan membuat manisan pepaya anak tunarungu melalui *metode proyek*. Peneliti mencoba melakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Keterampilan Membuat Manisan Pepaya Melalui *Metode Proyek* Bagi Anak Tunarungu Kelas VII di SLB N 2 Pariaman ”**

## **B. Perumusan dan Pemecahan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang ada dilatar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

### 1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “bagaimanakah proses dan hasil membuat manisan pepaya melalui metode proyek bagi anak tunarungu kelas VII di SLB N 2 Pariaman?”

### 2. Pemecahan Masalah

Dalam menjawab rumusan masalah, peneliti ingin menerapkan metode proyek untuk meningkatkan keterampilan membuat manisan pepaya bagi anak tunarungu kelas VII di SLB N 2 Pariaman

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran keterampilan membuat manisan pepaya melalui *metode proyek* bagi anak tunarungu kelas VII di SLB N 2 Pariaman.
2. Untuk mengetahui apakah *metode proyek* dapat meningkatkan keterampilan membuat manisan pepaya bagi anak tunarungu kelas VII di SLB N 2 Pariaman.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara meningkatkan kemampuan membuat manisan pepaya melalui metode proyek bagi anak tunarungu.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

- a. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan tentang penulisan karya ilmiah dan pengetahuan tentang cara meningkatkan kemampuan membuat manisan pepaya melalui metode proyek
- b. Bagi guru dan pihak sekolah, sebagai acuan bagi guru tentang pemilihan strategi, metode, pendekatan dan model pembelajaran yang tepat dalam mengajarkan membuat manisan pepaya bagi anak tunarungu.
- c. Bagi peneliti berikutnya, hasil peneliti ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian berikutnya